

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Pemberitaan Pelecehan Seksual di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Biro Sumsel”. Media *online* merupakan salah satu tempat didistribusikannya produk jurnalistik dengan penggunaan bahasa jurnalistik sebagai sarana menyalurkan informasi. LKBN Antara Biro Sumsel menjadi salah satu media berita lokal dan nasional dibawah naungan Antaranews yang menerbitkan berita dengan berbagai rubik, salah satunya rubik kriminal konteks pelecehan seksual. Tujuan penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan bahasa jurnalistik dalam pemberitaan pelecehan seksual di situs *Sumsel.antaraneews.com* telah sesuai dengan bahasa jurnalistik yang baik dan benar menurut teori Haris Sumadiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif digunakan sebagai gambaran bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik di media *online* situs *Sumsel.antaraneews.com*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik pada *website Sumsel.antaraneews.com*. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan meliputi melanggar karakteristik bahasa jurnalistik seperti kalimat yang tidak singkat, sederhana, padat, dan lugas, serta kesalahan ejaan dan tanda baca. Selain itu, terdapat juga penggunaan kata atau kalimat yang mubazir dan kesalahan dalam penulisan istilah asing. Secara keseluruhan, pemberitaan yang dianalisis menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip jurnalistik yang memastikan penggunaan kalimat harus menghindari hal negatif dan informasi disampaikan secara bertanggung jawab dan etis sehingga mudah dipahami oleh semua khalayak pembaca. Temuan ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam penulisan berita di media *online* tersebut, khususnya dalam hal penggunaan bahasa jurnalistik yang tepat. Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan bahasa jurnalistik yang baik untuk meningkatkan kualitas pemberitaan.

**Kata kunci:** Bahasa Jurnalistik, Berita Pelecehan Seksual, LKBN ANTARA Biro Sumsel

## **ABSTRACT**

*This research is entitled "Analysis of the Use of Journalistic Language in Reporting Sexual Harassment at the National News Agency (LKBN) Between South Sumatra Bureaus". Online media is one place where journalistic products are distributed using journalistic language as a means of conveying information. LKBN Antara South Sumatra Bureau is one of the local and national news media under the auspices of Antaranews which publishes news with various sections, one of which is the crime section in the context of sexual harassment. The aim of this research is to find out whether the use of journalistic language in reporting sexual harassment on the Sumsel.antaranews.com site is in accordance with good and correct journalistic language according to Haris Sumadiria's theory. The method used in this research is a descriptive qualitative method used as an illustration of how journalistic language is used on the online media site Sumsel.antaranews.com. The research results show that there are still several errors in the use of journalistic language on the Sumsel.antaranews.com site. The errors found include violations of journalistic language characteristics such as sentences that are not short, simple, concise and straightforward, as well as spelling and punctuation errors. Apart from that, there is also the use of redundant words or sentences and errors in writing foreign terms. Overall, the news analyzed shows compliance with journalistic principles which ensure that the use of sentences must avoid negativity and that information is conveyed responsibly and ethically so that it is easily understood by all reading audiences. These findings show that there is still room for improvement in news writing in online media, especially in terms of the use of appropriate journalistic language. This research highlights the importance of using good journalistic language to improve the quality of reporting.*

**Keywords:** *Journalistic Language, Sexual Harassment News, LKBN ANTARA South Sumatra Bureau*